

**TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER DI SD N CACABAN 4 KOTA MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Afni Rahmania
NIM 19604221013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD N CACABAN 4 KOTA MAGELANG

Oleh:

Afni Rahmania

NIM 19604221013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data berupa tes keterampilan menggunakan *battery test* dari Fauzi yang terdiri dari 4 item tes berupa tes *service*, tes *passing* bawah, tes *passing* atas, dan tes *smash*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang yang berjumlah 15 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan ke dalam bentuk persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (33,3%), kategori sedang sebanyak 7 responden(46,7%), kategori rendah sebanyak 2 responden (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (6,7%).

Kata kunci: tingkat kemampuan, teknik dasar bola voli

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER DI SD N CACABAN 4 KOTA MAGELANG**

Disusun oleh:

Afni Rahmania
NIM 19604221013

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

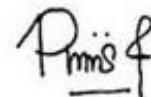
Mengetahui,
Koorprodi PJSD



Dr. Hari Yuliarto. S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 3 Mei 2023

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD N CACABAN 4 KOTA MAGELANG

Disusun oleh:

Afni Rahmania

NIM 19604221013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 16 Mei 2023

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or Ketua Penguji/Pembimbing		30/5/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		30/5/2023
Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Penguji		2/5/2023

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afni Rahmania

NIM : 19604221013

Program Studi : PJSD

Judul TAS : Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya seni pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 3 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Afni Rahmania

NIM. 19604221013

MOTTO

Jangan takut untuk mencoba hal-hal yang bukan di zona nyamanmu, kepercayaan
diri datang beriringan dengan banyaknya pengalaman yang kamu lakukan

(Afni Rahmania)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan dan doa restu secara penuh untuk pendidikan saya serta hal-hal apapun yang saya lakukan. Ridho Allah datang dari ridho orang tua. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras yang selama ini kalian berikan, izinkan saya untuk membalaunya suatu hari nanti.
2. Keluarga saya, terutama kakak perempuan saya yang telah mendukung pendidikan saya, membantu dalam segi finansial sedari saya menginjak bangku sekolah menengah atas. Terimakasih atas segala support dan bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah membalaikannya.
3. Sahabat dan teman-teman saya, yang juga turut membantu dalam keberhasilan saya. Memberikan semangat dan motivasi selama masa perkuliahan saya. See you on top!!!.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Tidak lupa penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yuliarto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan bekal selama penulis studi dan membantu dalam segala surat perizinan.

5. Ibu Tatik Priyanti, S.Pd.SD. selaku Kepala SD N Cacaban 4 Kota Magelang yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Yono, S.Pd. selaku Guru Olahraga serta Pembina Ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan pengambilan data guna penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Keluarga saya yang telah memberikan dorongan serta mendoakan saya.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga tugas akhir skripsi ini dapat menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Mei 2023

Penulis



Afni Rahmania

19604221013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Kemampuan.....	5
2. Bola Voli.....	7
3. Ekstrakurikuler.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel	26

E.	Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
F.	Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
A.	Hasil Penelitian	29
B.	Pembahasan.....	36
C.	Keterbatasan Penelitian	43
BAB SIMPULAN DAN SARAN.....		44
A.	Simpulan	44
B.	Implikasi Penelitian.....	44
C.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA		46
LAMPIRAN		49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian.....	28
Tabel 2. Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa.....	29
Tabel 3. Tes <i>Service</i>	31
Tabel 4. Tes <i>Passing</i> Bawah	32
Tabel 5. Tes <i>Passing</i> Atas.....	34
Tabel 6. Tes <i>Smash</i>	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa	30
Gambar 2. Tes <i>Service</i>	32
Gambar 3. Tes <i>Passing</i> Bawah	33
Gambar 4. Tes <i>Passing</i> Atas	34
Gambar 5. Tes <i>Smash</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan.....	51
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	52
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	53
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 4. Data Penelitian.....	57
Lampiran 5. Deskriptif Statistik.....	59
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan permainan net yang dimainkan oleh dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. Menurut Budayasa (2014) “bola voli adalah olahraga yang dimainkan dalam dua tim dalam lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net”. Permainan bola voli dapat dimainkan di dalam maupun di luar lapangan. Dalam permainan bola voli ada beberapa komponen yang harus diperhatikan, salah satunya teknik dasar. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli antara lain: *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (Nopendra, 2016). Adanya penguasaan terhadap teknik dasar sangat perlu untuk dilakukan. Menurut Yudasmara (2014: 81) teknik dasar bolavoli merupakan “unsur yang sangat penting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna”. Nurcahyono (2014: 260) mengatakan bahwa “untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan baik”. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli perlu adanya pembinaan olahraga, salah satunya dengan pengadaan ekstrakurikuler.

Berbicara mengenai ekstrakurikuler, Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang merupakan salah satu sekolah dasar yang turut andil dalam pengadaan ekstrakurikuler khususnya bola voli. Sebagai sekolah yang telah berjalan cukup lama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli, seharusnya siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang sudah cukup menguasai kemampuan teknik dasar bola voli, namun kenyataannya sebagian besar siswa belum menguasai beberapa teknik dasar dalam bola voli. Hal itu terlihat ketika peneliti mengamati langsung jalannya ekstrakurikuler yang dilakukan 3 kali dalam seminggu di lapangan Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang. Kurangnya kemampuan teknik dasar bola voli siswa ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 dapat disebabkan karena beberapa hal seperti siswa jarang berangkat pada saat jadwal ekstrakurikuler bola voli, ketidakseriusan siswa saat berlatih bola voli, serta cuaca yang tidak stabil seperti hujan karena ekstrakurikuler bola voli dilakukan di luar ruangan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih dalam mengenai “Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang”. Peneliti tertarik meneliti permasalahan teknik dasar bola voli karena teknik dasar dalam bola voli sangat penting untuk dikuasai di mana teknik dasar merupakan fondasi penting dalam sebuah permainan. Selain itu, belum pernah dilakukan pengukuran terhadap tingkat kemampuan siswa ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang belum menguasai teknik dasar bola voli
2. Siswa jarang berangkat pada saat jadwal ekstrakurikuler bola voli serta tidak ada keseriusan saat berlatih bola voli
3. Adanya cuaca yang tidak stabil seperti hujan
4. Belum diketahuinya tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat kemampuan teknik dasar bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran seberapa tinggi kemampuan teknik dasar bola voli yang dimiliki dan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bola voli.

b. Bagi guru/pembimbing ekstrakurikuler

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada sekolah mengenai tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler dan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan

a. Pengertian Kemampuan

Secara umum pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Budiarti (2016) “Kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik”. Menurut Robbins (2015) “kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek”. Kemampuan dapat diartikan sebagai kompetensi untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2016: 271). Adapun menurut Chaplin (2013) “ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan”. Poerwadarminta (2017) mengatakan bahwa “mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Pendapat lain dikemukakan oleh Nurhasnah (2013) bahwa “mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan”. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto (2013)

menyatakan bahwa “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan”.

Selain itu, menurut Uno (2014) “hakikat kemampuan adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktik dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tindakannya.

b. Indikator Kemampuan

Indikator Kemampuan menurut Suhartini (2015) antara lain:

- 1) Kemampuan intelektual, kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berfikir, menalar, dan memecahkan masalah. Tujuh dimensi yang paling sering disebutkan yang membentuk kemampuan intelektual adalah kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial, dan mengingat.
- 2) Kemampuan fisik adalah kemampuan melaksanakan tugas tugas yang menuntut stamina, ketangkasan fisik, atau bakat bakat serupa yang membutuhkan manajemen kemampuan fisik seseorang.

2. Bola voli

a. Hakikat Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan cabang olahraga yang cara bermainnya dengan melewatkkan bola di atas net, dengan maksud dan tujuannya dapat menjatuhkan bola ke dalam petak lapangan lawan dan untuk mencari kemenangan dalam bermain (Hanggara & Ilahi, 2018). Menurut Hidayat (2017) “permainan bola voli dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan dipisahkan oleh sebuah jaring di tengah lapangan dan setiap regu terdiri dari 6 orang yang dibatasi setiap satu setnya terdiri dari 25 poin dengan sistem rally point dan dipimpin oleh dua orang wasit”. Dalam permainan bola voli, ada aspek yang perlu diperhatian, salah satunya adalah teknik dasar (Syamsi et al., 2021). Heri dkk (2014) mengatakan “permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak mengusai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar”. Ada empat teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: *service*, *passing*, *block*, dan *smash*.

Sebagai olahraga pendidikan, bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerja sama siswa. Sebagai mana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya. Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui antar kelompok, antar kelas dan antar sekolah sehingga permainan ini telah menjadi suatu cabang olahraga yang secara teratur dilakukan di sekolah-sekolah. Saat ini permainan bola voli yang digunakan

sudah mengacu pada peraturan internasional, bahwa permainan bola voli adalah olahraga beregu, dimainkan dua regu di setiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah agar bola yang sama (dilewatkan) tidak tersentuh lantai dalam lapangan sendiri. Di setiap regu bola dapat dimainkan tiga kali pantulan untuk dikembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan bendungan). Permainan bola di udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut tersentuh lantai atau bola keluar atau satu regu mengembalikan bola secara sempurna dan pukulan bola oleh server melewati di atas net ke daerah lawan. Nurcahyono (2014: 260) mengatakan bahwa “untuk dapat meningkatkan kemampuan bermain, harus dapat menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli dengan baik”. Sejalan dengan pendapat Gazali (2016) bahwa “dalam permainan bola voli kita perlu menguasai teknik dasar yang meliputi: *service, passing, smash, dan block*”.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

1) *Service*

Service adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan (Gazali, 2016). Awal mulanya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu permainan, tetapi bila ditinjau dari taktik, *service* sudah merupakan suatu serangan bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Menurut Noerjannah dan Sudijandoko (2016: 48) “ketetapan service pemain menjadi penentu dimulainya permainan, jika pemain

tidak tepat dalam melakukan service, maka regu tersebut tidak mendapatkan nilai dan menguntungkan lawan”.

2) *Passing*

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Menurut Nurcahyono (2014: 260) “*Passing* adalah salah satu dari beberapa teknik dasar yang sangat dominan dan paling sering digunakan dengan tujuan menyajikan bola yang dimainkan kepada teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan terhadap lawan”. Dalam perkembanganya permainan bola voli membutuhkan *passing* yang akurat dan terampil agar didapatkan suatu kerjasama yang bagus untuk memenangkan suatu pertandingan. Teknik *passing* dibedakan lagi menjadi dua yaitu teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

a) *Passing Atas*

Menurut Irwanto (2017) “*Passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat agar bola tersebut dapat dimainkan atau diumpulkan oleh pemain lainnya kepada *smasher*”.

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuhkan dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Adapun beberapa tahapan pelaksanaan *passing* atas bola voli, antara lain:

1) Persiapan

- a. Bergerak menuju arah datangnya bola
- b. Kedua lengan agak ditekuk, kaki merenggang dengan rileks dan bahu dalam keadaan sejajar
- c. Menahan kedua tangan tetap berada di atas bagian kepala (pelipis) serta menjaga pandangan di antara dua posisi tangan

2) Eksekusi

- a. Menerima pada bagian belakang-bawah bola dengan menggunakan ujung sendi kedua jari telunjuk dan ibu jari
- b. Meluruskan dengan rileks posisi kedua tangan-kaki serta memindahkan berat badan ke arah sasaran bola
- c. Mengarahkan bola menuju garis pinggir dan tengah lapangan

3) Gerakan Lanjutan

- a. Posisi tubuh kembali dalam keadaan rileks
- b. Memindahkan berat secara perlahan dari kedua tangan menuju kedua kaki
- c. Bergerak searah menuju hasil umpan (*passing*)

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015: 25) kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan pada saat *passing* atas adalah:

- a. Kurang cepat menempatkan badan di bawah bola, lutut tidak ditekuk.

- b. Telapak tangan tidak membentuk setengah lingkaran yang saling berdekaatan jari telunjuk dan jari tengah.
- c. Siku tercerai jauh dari badan dan sedikit terangkat.
- d. Perkenaan bola terlalu ke ujung jari.
- e. Sebelum terjadi perkenaan antara jari dan bola, tangan sudah diulurkan hingga tidak ada tenaga dorongan.
- f. Tidak ada kesalahan gerak antara kaki, tangan dan badan.
- g. Gerakan lecutan kurang eksplisif atau terlalu eksplisif.
- h. Pada Wanita, umumnya jari-jari terlalu rapat dan lemas.
- i. Perkenaan bola pada telapak tangan.
- j. Gerakan pergelangan tangan tidak ke atas tetapi hanya ke depan.

b) *Passing* Bawah

Passing bawah ini merupakan teknik dalam permainan bola voli yang mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. *Passing* bawah merupakan teknik dasar permainan bola voli. Teknik ini bisa digunakan untuk memulai penyerangan, mengantisipasi bola datang tidak terduga, dan usaha- usaha penyelamatan di luar lapangan bola voli. Menurut Kuswoyo (2013) “dalam sebuah permainan bola voli pemain harus mampu menguasai teknik dasar bola voli, khususnya teknik dasar yang sangat perlu dikuasai ialah teknik *passing* bawah, karena *passing* bawah bertujuan mengoper bola yang dimainkan pada rekan satu timnya”.

Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut:

1) Persiapan

- a. Bergerak ke arah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan sikut terkunci.
- f. Lengan sejajar dengan paha.
- g. Pinggang lurus.
- h. Pandangan ke arah bola.

2) Pelaksanaan

- a. Terima bola di depan badan.
- b. Kaki sedikit diulurkan.
- c. Berat badan dialihkan ke depan.
- d. Pukullah bola jauh dari badan.
- e. Pinggul bergerak ke depan.
- f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan. Perkenaan pada lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3) Gerakan lanjutan

- a. Jari tangan tetap terkunci.
- b. Sikut tetap terkunci.

- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran

Dalam permainan bola voli, memainkan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalanya harus menggunakan satu lengan apabila posisi bola tidak memungkinkan dengan kedua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik di samping atau di depan.

Menurut Supriadi (2018: 21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- a. Lengan telalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada diatas bahu;
- b. Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- c. Tidak memindahkan berat badan kearah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- d. Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sudah menerima bola, sehingga operan salah;
- e. Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentu tubuh.

3) *Smash*

Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah dan menukik ke dalam lapangan lawan. *Smash* atau pukulan keras disebut juga *spike* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. *Smash* merupakan perpaduan gerakan yang tidak dapat dipisahkan. Kerjasama

antar otot antara lain otot lengan, otot perut, otot tungkai, otot pinggul, otot bahu, dan kelentukan togok sangat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan *smash* (Fallo & Hendri, 2016). *Smash* mempunyai ciri-ciri menuik, tajam, dan cepat. Untuk melakukan *smash* dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan (Supriyanto & Martiani, 2019). Pranopik (2017) mengemukakan *smash* adalah teknik paling sulit dan memiliki gerakan yang kompleks sehingga teknik *smash* harus dilatihkan pada atlet sejak dini karena pada usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak.

4) *Block*

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015: 44), “*Block* (Bendungan) adalah suatu upaya pemain dekat net (garis depan untuk menutup arah datangnya bola yang berasal dari daerah lawan dengan cara melompat dan meraih ketinggian jangkauan yang lebih tinggi di atas net”. *Blocking* dapat dilakukan 1 (satu) orang pemain, bisa 2 (dua) orang pemain, dan maksimal 3 (tiga) orang pemain garis depan. Selanjutnya Sunardi dan Kardiyanto (2015: 44) “*Blocking* merupakan benteng pertahanan yang utama menangis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, *block* bukanlah teknik yang sulit. Akan tetapi keberhasilan suatu *block* relatif kecil karena bola spike yang akan di *block* dikendalikan oleh spike”.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 76). Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah.

Secara spesifik mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan latihan cabang olahraga tertentu yang diakomodir oleh sekolah. Pelaksanaannya berlangsung di sekolah dan waktu pelaksanaan dilakukan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator kegiatan ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, misalnya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru penjasorkes, atau yang lain. Sementara itu, pelatih dapat berasal dari guru sekolah itu sendiri ataupun mengambil dari pihak luar sekolah yang berkompeten di bidangnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa. Aturan dan dasar hukum mengenai kegiatan ekstrakurikuler olahraga mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan. Dalam Pasal 1 Undang-undang tersebut disebutkan bahwa tujuan pembinaan kesiswaan, dalam hal ini terkait kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu: (1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas; (2) Memantapkan kepribadian

siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan; (3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat; dan (4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

b. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan pengembangan ekstrakurikuler olahraga mempunyai banyak fungsi dalam mendidik peserta didik atau olahragawan pelajar. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler ialah: (1) pengembangan, (2) sosial, (3) rekreatif, dan (4) persiapan karir (Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Keempat fungsi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dijabarkan sebagai berikut:

a) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah secara otomatis akan mengembangkan potensi dan bakat dari olahragawan sekolah. Kreativitas para peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga akan tersalurkan secara positif sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berfungsi sebagai pengembangan peserta didik.

b) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga juga dapat memberikan komunitas tersendiri bagi para pesertanya karena di dalamnya terjadi interaksi-interaksi sosial. Pengakuan

status sosial bagi para peserta ekstrakurikuler olahraga merupakan sebuah penghargaan sosial yang tinggi bagi peserta didik. Interaksi sosial yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat memberikan ruang untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik.

c) Rekreatif

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat bersifat rekreatif meskipun tujuannya secara umum ialah prestasi. Namun, tidak menutup kemungkinan peserta didik memanfaatkannya sebagai kegiatan waktu luang dan bukan untuk prestasi. Peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk mengembangkan suasana rileks, menggembirakan dan menyenangkan yang menunjang proses perkembangan.

d) Persiapan Karier

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga berfungsi untuk persiapan karier. Hal ini terutama terjadi pada peserta didik yang mempunyai cita-cita menjadi olahragawan profesional. Pengakuan publik pada olahragawan berprestasi membuat olahragawan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan. Hal itu juga mendorong peserta didik mengembangkan karier melalui olahraga. Contoh tepat yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah tempat untuk mempersiapkan karir ialah peserta didik yang akan mendaftar menjadi anggota TNI ataupun POLRI biasanya aktif ikut kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dengan ikut ekstrakurikuler olahraga akan mengembangkan kemampuan biomotor yang menunjang dalam profesi TNI dan POLRI.

c. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mempunyai prinsip-prinsip dalam penerapannya. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga di antaranya ialah: individual, pilihan, menyenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial (Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013). Adapun uraiannya sebagai berikut:

a) Individual

Prinsip kegiatan ekstrakurikuler individual ialah kegiatan dari ekstrakurikuler yang dilakukan disesuaikan dengan potensi, bakat dan minat peserta didik.

b) Pilihan

Pilihan merupakan prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pilihan menjadi prinsip kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sebab untuk menentukan olahraga yang akan diikuti berdasarkan minat dan keinginan peserta didik dan diikuti secara sukarela peserta didik sesuai dengan pilihan peserta didik.

c) Keterlibatan Aktif

Kegiatan ekstrakurikuler menuntut keterlibatan aktif dari peserta didik. Selain itu juga menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

d) Menyenangkan

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diikuti karena pilihan peserta didik, sehingga kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan hal yang disukai dan menggembirakan bagi peserta didik.

e) Etos kerja

Etos kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga membangun semangat peserta didik untuk berlatih dengan baik untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga berupa pencapaian prestasi puncak, sehingga etos kerja menjadi hal yang sangat penting.

f) Kemanfaatan Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler dapat membawa manfaat bagi lingkungan sosial. Misalnya saat terdapat kegiatan sosial, peserta kegiatan ekstrakurikuler.

d. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan dari sekolah, kemampuan kesiswaan, kemampuan guru, kemampuan siswa, dan kondisi lingkungan sekolah. Jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah meliputi: ekstrakurikuler seni musik, ekstrakurikuler seni tari dan peran, ekstrakurikuler seni media, ekstrakurikuler olahraga, dan ekstrakurikuler lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah di antaranya ialah: sepak bola, bola voli, bulutangkis, bola basket, futsal, tenis meja, sepak takraw, futsal, dan lain-lain.

e. Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah tersaji dalam beberapa bentuk kegiatan. Beberapa format kegiatan ekstrakurikuler ialah (Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013):

a) Individual

Format individu ialah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti peserta didik secara perorangan.

b) Kelompok

Format kelompok ialah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti oleh kelompok-kelompok peserta didik.

c) Klasikal

Format klasikal ialah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti peserta didik dalam satu kelas.

d) Gabungan

Format gabungan ialah kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diikuti peserta didik antar kelas/ antar sekolah/madrasah.

f. Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga ditujukan untuk memperoleh manfaat-manfaat positif bagi peserta didik. Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut.

- a. Menjadi media untuk menggunakan waktu luang secara positif
- b. Menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan energi secara positif
- c. Meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik
- d. Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri peserta didik
- e. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkomunikasi
- f. Sebagai sarana mengaktualisasikan diri

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Untuk membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Abdil Haq dan Hermanzoni (2019) dengan judul “Analisis Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Atlet Bolavoli Putra Klub Ikatan Pemuda Tanjung Betung Kabupaten Pasaman”. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan teknik dasar atlet Bolavoli putra klub IPTB Kabupaten Pasaman. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh, khusus atlet putra berjumlah 14 orang. Penelitian tergolong jenis penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Bolavoli Klub IPTB. Pengambilan data dilakukan dengan mengukur masing-masing kemampuan teknik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Kemampuan *Service* yang dimiliki pemain klub IPTB Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 43% tergolong kategori kurang, (2) Kemampuan *Passing* bawah yang dimiliki pemain klub IPTB Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 35% tergolong kategori cukup, (3) Kemampuan *Passing* atas yang dimiliki pemain klub IPTB Kabupaten Pasaman dengan frekuensi 50% berkategori baik. (4) Tingkat kemampuan *Smash* yang dimiliki pemain klub IPTB Kabupaten Pasaman dengan Frekuensi 43% tergolong kategori cukup.

2. Penelitian Ul Mulya dan Padli (2019) dengan judul “Studi Tentang Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Pemain Bolavoli Putri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknis dasar pemain bola voli ADIOS kota Padang. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 15 orang, teknik pengambilan sampel diambil dengan total sampling, sehingga diperoleh sampel 15 orang. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) kemampuan pelayanan di atas diperoleh nilai rata-rata 35,13 yang dikategorikan cukup ada sebanyak 4 orang (27%); (2) kemampuan lulus di bawah skor rata-rata 26,67 dikategorikan cukup ada sebanyak 8 orang (53%); (3) kemampuan *passing* dari skor rata-rata 21,53 cukup dikategorikan sebagai 4 orang (27%); dan (4) kemampuan *smash* diperoleh nilai rata-rata 18,8 dikategorikan cukup ada sebanyak 3 orang (20%).
3. Penelitian Topan Arisandi, Indri susilawati , dan Maulidin (2021) dengan judul “Survey Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Voli”. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah keterampilan teknik dasar bermain bola voli pada siswa putra kelas VII MTs Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram. Sampel yang digunakan terdiri dari 18 orang siswa kelas VII. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey teknik dasar bermain voli seperti *passing* atas, *passing* bawah, *service* dan *smash*. Analisis dengan menggunakan persentase komulatif. Hasil penelitian 1) *Passing* atas sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 6 %, kategori Baik Sekali sebanyak 0 %, kategori baik 6 %, kategori sedang sebanyak 33 %, kategori kurang

sebanyak 55 %, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0 %, 2) *Passing* bawah sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0 %, kategori Baik Sekali sebanyak 17 %, kategori baik 28%, kategori sedang sebanyak 38 %, kategori kurang sebanyak 17 %, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%, 3) *Service* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 17%, kategori kurang sebanyak 83%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%, 4) *Smash* sebagai berikut: untuk kategori Istimewa sebanyak 0%, kategori Baik Sekali sebanyak 0%, kategori baik 6%, kategori sedang sebanyak 22%, kategori kurang sebanyak 72%, dan untuk kategori kurang sekali sebanyak 0%.

C. Kerangka Berfikir

Teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan fondasi ataupun hal mendasar yang harus dikuasai. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu komponen dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan lainnya yang dimiliki oleh setiap atlet apabila ingin meraih prestasi. Semakin tinggi tingkat kemampuan siswa maka semakin besar pula peluangnya untuk berprestasi, begitu sebaliknya jika tingkat kemampuan siswanya kurang maka kesempatan berprestasinya juga tidak ada. Selain itu, tanpa penguasaan teknik dasar, seseorang tidak bisa bermain dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang, sebagian besar siswa belum menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. Hal tersebut dapat disebabkan karena siswa jarang berangkat saat jadwal ekstrakurikuler, ketidakseriusan

siswa saat berlatih, serta adanya cuaca yang tidak stabil yang menyebabkan latihan tidak terlaksana secara efisien. Dengan demikian hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Kusumawati (2015: 59) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan objek sebagaimana adanya”. Menurut Sugiyono (2015: 21) penelitian deskriptif kuantitatif adalah “penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka”.

Maksud dari penelitian ini untuk meneliti dan mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 di SD Negeri Cacaban 4 Kota Magelang.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Abdurrahman (2013: 73) variabel penelitian adalah “karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan”. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat kemampuan teknik dasar bola voli. Tingkat kemampuan teknik dasar bola voli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kesanggupan siswa dalam melakukan beberapa tes teknik dasar bola voli.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:117). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SD N Cacaban 4 Kota Magelang yang berjumlah 15 siswa.

Menurut Sugiyono (2015: 118), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *Nonprobobality Sampling* yakni dengan *sampling jenuh*. Sugiyono (2015:124) mengatakan, “*Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes. Tes adalah sebuah prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara relatif tepat (Ali, 2014: 111). Tes kemampuan teknik dasar bolavoli dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *battery test* dari Fauzi, yang terdiri dari 4 item tes yaitu *service*, *passing bawah*, *passing atas*, dan *smash* dengan koefisien validitas yaitu: *service* 0,625; *passing bawah* 0,643;

passing atas 0,684; dan *smash* 0,635. Sedangkan koefisien reliabilitasnya yaitu: *service* 0,780; *passing* bawah 0,768; *passing* atas 0,807; dan *smash* 0,756.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tes *service* melewati net sebanyak 10 kali, tes *passing* bawah dengan dinding selama 1 menit dengan jarak 1,5 meter dari dinding, tes *passing* atas dengan dinding selama 1 menit dengan jarak 1,5 meter dari dinding, dan tes *smash* yang dilakukan sebanyak 10 kali. Data hasil tes siswa akan diolah menjadi data berupa angka. Teknik pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang.

Proses pengambilan data diawali dengan siswa melakukan pemanasan. Setelah itu peneliti memberi penjelasan serta contoh cara melakukan tes teknik dasar bola voli. Masing-masing siswa mempunyai 1 kali kesempatan, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang benar-benar sesuai dengan kondisi kemampuan teknik dasar bola voli siswa tanpa adanya perbaikan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan yang dikutip oleh Sugiyono (2015: 88) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan rumus persentase Sudijono (2010:43):

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Besar persentase

f : Frekuensi data

N : Jumlah keseluruhan data

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan norma penilaian dari Sudijono (2010: 175):

Tabel 1. Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sumber: Sudijono, 2010: 175)

Keterangan:

X = Skor

M = *mean* (rata-rata)

SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian data tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang diukur dengan tes kemampuan bola voli menggunakan *battery test* yang terdiri dari 4 tes yaitu tes *service, passing bawah, passing atas, dan smash*.

Berdasarkan hasil penelitian data di lapangan, diperoleh skor tertinggi (*maximum*) = 191, skor terendah (*minimum*) = 18, *median* = 115, *modus* = 108, *mean* = 120,53, dan *standar deviation* = 47,87.

Setelah data diolah dan dianalisis, selanjutnya dikategorisasikan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$192,3 < X$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$144,4 < X \leq 192,3$	5	33,3	Tinggi
3.	$96,5 < X \leq 144,4$	7	46,7	Sedang
4.	$48,7 < X \leq 96,5$	2	13,3	Rendah
5.	$X \leq 48,7$	1	6,7	Sangat rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban

4 Kota Magelang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (33,3%), kategori sedang sebanyak 7 responden(46,7%), kategori rendah sebanyak 2 responden (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (6,7%). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa pesertaekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang tergolong sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa

Dalam penelitian ini, tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang didasarkan pada tes *service*, tes *passing* bawah, tes *passing* atas, dan tes *smash*. Hasil penelitian masing-masing tes dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

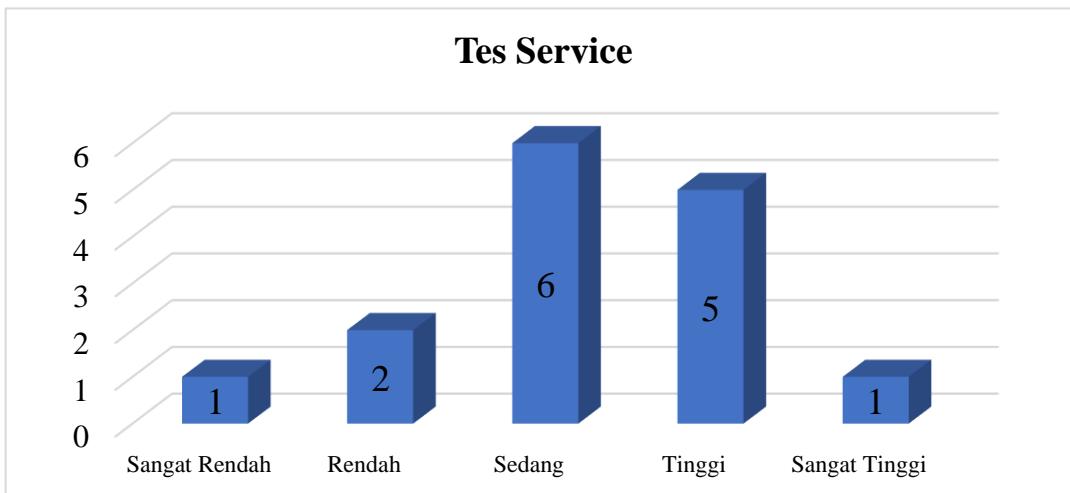
1. Tes *Service*

Hasil penelitian tes kemampuan *service* diukur dengan melakukan *service* sebanyak 10 kali dan diperoleh skor tertinggi (*maximum*) = 23, skor terendah (*minimum*) = 0, *median* = 12, *modus* = 14, *mean* = 11,33, dan *standar deviation* = 5,48. Hasil kategorisasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tes *Service*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$19,55 < X$	1	6,7	Sangat Tinggi
2.	$14,07 < X \leq 19,55$	5	33,3	Tinggi
3.	$8,59 < X \leq 14,07$	6	40	Sedang
4.	$3,11 < X \leq 8,59$	2	13,3	Rendah
5.	$X \leq 3,11$	1	6,7	Sangat rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes kemampuan *service* yang berkategori sangat tinggi sebanyak 1 responden (6,7%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (33,3%), kategori sedang sebanyak 6 responden (40%), kategori rendah sebanyak 2 responden (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (6,7%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tes Service

2. Tes *Passing* Bawah

Hasil penelitian tes kemampuan *passing* bawah diukur dengan melakukan *passing* bawah di tembok selama 1 menit dan diperoleh skor tertinggi (*maximum*) = 91, skor terendah (*minimum*) = 12, *median* = 66, *modus* = 73, *mean* = 60,46, dan *standar deviation* = 24,24. Hasil kategorisasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Tes *Passing* Bawah

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$96,82 < X$	0	0	Sangat Tinggi
2.	$72,58 < X \leq 96,82$	7	46,7	Tinggi
3.	$48,34 < X \leq 72,58$	4	26,7	Sedang
4.	$24,1 < X \leq 48,34$	2	13,3	Rendah
5.	$X \leq 24,1$	2	13,3	Sangat rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes kemampuan *passing* bawah yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 responden (0%), kategori tinggi sebanyak 7 responden (46,7%), kategori sedang sebanyak 4 responden (26,7%), kategori rendah sebanyak 2 responden (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 responden (13,3%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Tes *Passing* Bawah

3. Tes *Passing* Atas

Hasil penelitian tes kemampuan *passing* atas diukur dengan melakukan *passing* atas di tembok selama 1 menit dan diperoleh skor tertinggi (*maximum*) = 70, skor terendah (*minimum*) = 6, *median* = 34, *modus* = 32, *mean* = 39,13, dan *standar deviation* = 18,08. Hasil kategorisasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Tes *Passing* Atas

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$66,25 < X$	1	6,7	Sangat Tinggi
2.	$48,17 < X \leq 66,25$	3	20	Tinggi
3.	$30,09 < X \leq 48,17$	6	40	Sedang
4.	$12,01 < X \leq 30,09$	4	26,6	Rendah
5.	$X \leq 12,01$	1	6,7	Sangat rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes kemampuan *passing* atas yang berkategoris sangat tinggi sebanyak 1 responden (6,7%), kategori tinggi sebanyak 3 responden (20%), kategori sedang sebanyak 6 responden (40%), kategori rendah sebanyak 4 responden (26,6%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (6,7%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Tes *Passing* Atas

4. Tes *Smash*

Hasil penelitian tes kemampuan *smash* diukur dengan melakukan *smash* sebanyak 10 kali dan diperoleh skor tertinggi (*maximum*) = 18, skor terendah (*minimum*) = 0, *median* = 9, *modus* = 9, *mean* = 9,6, dan *standar deviation* = 4,76.

Hasil kategorisasi data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Tes *Smash*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$16,74 < X$	1	6,7	Sangat Tinggi
2.	$11,98 < X \leq 16,74$	5	33,3	Tinggi
3.	$7,22 < X \leq 11,98$	5	33,3	Sedang
4.	$2,46 < X \leq 7,22$	3	20	Rendah
5.	$X \leq 2,46$	1	6,7	Sangat rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada tes kemampuan *smash* yang berkategori sangat tinggi sebanyak 1 responden (6,7%), kategori tinggi sebanyak 5 responden (33,3%), kategori sedang sebanyak 5 responden (33,3%), kategori rendah sebanyak 3 responden (20%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 responden (6,7%). Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Tes Smash

B. Pembahasan

Penelitian mengenai tingkat kemampuan teknik dasar bola voli telah diujikan kepada 15 siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang. Menurut Yudasmara (2014: 81) bahwa “teknik dasar bola voli merupakan unsur yang sangat penting dalam permainan bola voli, tanpa penguasaan teknik dasar yang baik, maka permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna”. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan *battery test* yang terdiri dari 4 tes. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang melalui tes kemampuan *service*, *passing bawah*, *passing atas*, dan *smash*.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cacaban 4 Kota Magelang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 (0%), kategori tinggi sebanyak 5

(33,3%), kategori sedang sebanyak 7 (46,7%), kategori rendah sebanyak 2 (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 (6,7%).

Tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang tergolong sedang. Secara detailnya, tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang berdasarkan sejumlah indikator yakni *service*, *passing* bawah, *passing* atas, dan *smash* ialah:

1. Tes *Service*

Berdasarkan hasil penelitian teknik dasar *service* dalam bola voli menunjukkan bahwa persentase paling tinggi terdapat pada kategori sedang dengan jumlah 6 siswa (40%). Berikut pada kategori sangat rendah sejumlah 1 siswa (6,7%), kategori rendah sejumlah 2 siswa (13,3%), kategori tinggi sejumlah 5 siswa (33,3%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 1 siswa (6,7%).

Service adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai tanda permulaan permainan (Gazali, 2016). Awal mulanya *service* hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulainya suatu permainan, tetapi bila ditinjau dari taktik, *service* sudah merupakan suatu serangan bagi regu yang memulainya untuk mendapatkan nilai. Menurut Noerjannah dan Sudijandoko (2016:48) ketetapan service pemain menjadi penentu dimulainya permainan, jika pemain tidak tepat dalam melakukan service, maka regu tersebut tidak mendapatkan nilai dan menguntungkan lawan.

Hasil tes *service* di atas menunjukkan bahwa belum adanya konsistensi dan belum optimalnya kekuatan serta koordinasi siswa saat melakukan *service*. Seperti yang kita ketahui bahwa pada umumnya siswa sekolah dasar masih terbilang “lemah” dalam hal kekuatan otot jika dibandingkan dengan orang dewasa. Oleh karena itu, sebagian siswa masih sering menyangkut di net saat melakukan *service*. Dengan begitu poin yang diperoleh masih belum stabil dan arahnya masih berubah-ubah.

2. Tes *Passing* Bawah

Berdasarkan hasil penelitian teknik dasar *passing* bawah dalam bola voli menunjukkan bahwa persentase paling tinggi terdapat pada kategori tinggi dengan jumlah 7 siswa (46,7%). Berikut pada kategori sangat rendah sejumlah 2 siswa (13,3%), kategori rendah sejumlah 2 siswa (13,3%), kategori sedang sejumlah 4 siswa (26,7%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 0 siswa (0%).

Menurut Kuswoyo (2013) dalam sebuah permainan bola voli “pemain harus mampu menguasai teknik dasar bola voli, khususnya teknik dasar yang sangat perlu dikuasai ialah teknik *passing* bawah, karena *passing* bawah bertujuan mengoper bola yang dimainkan pada rekan satu timnya”.

Menurut Vierra dalam Supriadi (2018:21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah antara lain: 1) Lengan telulu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada diatas bahu; 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang; 3) Tidak memindahkan berat badan kearah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka; 4) Lengan terpisah

sebelum, pada saat, atau sesaat sudah menerima bola, sehingga operan salah; 5) Bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Beberapa kesalahan di atas dapat menjadi penyebab kurang optimalnya hasil *passing* bawah bagi sebagian siswa, di mana masih terdapat kesalahan teknik saat melakukan *passing* bawah. Hal itu menyebabkan bola tidak terarah sehingga poin yang dihasilkan kurang maksimal.

3. Tes *Passing* Atas

Berdasarkan hasil penelitian teknik dasar *passing* atas dalam bola voli menunjukkan bahwa persentase paling tinggi terdapat pada kategori sedang dengan jumlah 6 siswa (40%). Berikut pada kategori sangat rendah sejumlah 1 siswa (6,7%), kategori rendah sejumlah 4 siswa (26,6%), kategori tinggi sejumlah 3 siswa (20%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 1 siswa (6,7%).

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuhkan dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Menurut Irwanto (2017) “*Passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat agar bola tersebut dapat dimainkan atau diumpulkan oleh pemain lainnya kepada *smasher*.”

Menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:25) kesalahan-kesalahan yang umum dilakukan pada saat *passing* atas antara lain: 1) Kurang cepat menempatkan badan di bawah bola, lutut tidak ditekuk; 2) Telapak tangan tidak membentuk setengah

lingkaran yang saling berdekaatan jari telunjuk dan jari tengah; 3) Siku tercerai jauh dari badan dan sedikit terangkat; 4) Perkenaan bola terlalu ke ujung jari; 5) Sebelum terjadi perkenaan antara jari dan bola, tangan sudah diulurkan hingga tidak ada tenaga dorongan; 6) Tidak ada kesalahan gerak antara kaki, tangan dan badan; 7) Gerakan lecutan kurang eksplisif atau terlalu eksplisif; 8) Pada Wanita, umumnya jari-jari terlalu rapat dan lemas; 9) Perkenaan bola pada telapak tangan; 10) Gerakan pergelangan tangan tidak ke atas tetapi hanya ke depan.

Passing atas masih terbilang sulit bagi sebagian besar orang, terlebih untuk anak sekolah dasar. Melakukan *passing* atas membutuhkan koordinasi antara kedua tangan (jari-jari), kaki serta mata. Hal itu tentu sulit bagi anak sekolah dasar apalagi untuk yang baru belajar. Saat berlatih, siswa lebih dominan menggunakan *passing* bawah dibandingkan *passing* atas, sehingga saat diadakannya tes *passing* atas siswa tidak terbiasa dan masih merasa kesulitan. Terlebih *passing* atas membutuhkan kekuatan yang lebih besar dibandingkan dengan *passing* bawah. Hal tersebut mungkin yang menjadi faktor penyebab dari hasil tes *passing* atas siswa yang telah dipaparkan di atas.

4. Tes *Smash*

Berdasarkan hasil penelitian teknik dasar *smash* dalam bola voli menunjukkan bahwa persentase paling tinggi terdapat pada kategori sedang dengan jumlah 5 siswa (40%). Berikut pada kategori sangat rendah sejumlah 1 siswa (6,7%), kategori rendah sejumlah 3 siswa (20%), kategori tinggi sejumlah 5 siswa (33,3%), dan kategori sangat tinggi sejumlah 1 siswa (6,7%).

Smash merupakan perpaduan gerakan yang tidak dapat dipisahkan. Kerjasama antar otot antara lain otot lengan, otot perut, otot tungkai, otot pinggul, otot bahu, dan kelentukan togok sangat mempengaruhi keberhasilan dalam melakukan *smash* (Fallo & Hendri, 2016). *Smash* mempunyai ciri-ciri menukik, tajam, dan cepat. Untuk melakukan *smash* dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan (Supriyanto & Martiani, 2019) *Smash* membutuhkan teknik yang lebih kompleks dibandingkan teknik dasar bola voli yang lainnya. Saat melakukan *smash* kita perlu memperhatikan berbagai hal mulai dari gerakan awal hingga gerakan akhir serta bagaimana koordinasi tangan, kaki, dan tubuh. Untuk itu sebagian besar siswa masih kesulitan untuk melakukan gerakan *smash* dengan benar. Pranopik (2017) mengemukakan *smash* adalah teknik paling sulit dan memiliki gerakan yang kompleks sehingga teknik *smash* harus dilatihkan pada atlet sejak dini karena pada usia dini merupakan tahap yang rentan dengan kesalahan gerak. Ruslan (2017: 15) mengatakan bahwa “untuk melakukan dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan”.

Hasil tes *smash* di atas diperoleh berdasarkan tempat jatuhnya bola bukan berdasarkan teknik, karena jika ditinjau dari teknik, maka hasil tes siswa di Sekolah Dasar (SD) N Cacaban 4 Kota Magelang masih tergolong “kurang”. Seperti yang kita ketahui bahwa penguasaan teknik sangat penting untuk diajarkan sejak dini. Untuk itu perlu adanya pelatihan secara rutin dan mendalam terhadap siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) N Cacaban 4 Kota Magelang.

Pemaparan hasil tes teknik dasar bola voli di atas dapat berkaitan dengan adanya kemampuan. Kemampuan dapat diartikan sebagai kompetensi untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Wibowo, 2016: 271). Poerwadarminta (2017) mengatakan bahwa “mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan”. Pendapat lain dikemukakan oleh Nurhasnah (2013) bahwa “mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan”. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto (2013) menyatakan bahwa “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan”. Kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek (Robbins, 2015). Maka semakin lama siswa melakukan latihan, semakin besar pula peluang yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selain itu, hasil tes di atas juga dapat disebabkan karena adanya dorongan internal dan eksternal dari siswa itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Uno (2014) bahwa “kemampuan adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Jadi adanya dorongan baik dari segi internal maupun eksternal merupakan salah satu faktor pendukung adanya kemampuan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan data dilakukan satu persatu sehingga membutuhkan waktu lebih lama.
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada sehingga beberapa tes perlu mencari tempat lain.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar (SD) N Cacaban 4 Kota Magelang yang berkategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori tinggi sebanyak 5 siswa (33,3%), kategori sedang sebanyak 7 siswa (46,7%), kategori rendah sebanyak 2 siswa (13,3%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (6,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler di SD N Cacaban 4 Kota Magelang tergolong sedang.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan acuan yang bermanfaat bagi siswa sehingga dapat terus meningkatkan kemampuan teknik dasar dalam bola voli.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru/pelatih sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi siswa saat bermain bola voli.

C. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru/pelatih diharapkan mengambil tindakan dari hasil yang diteliti untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar bola voli siswa.
2. Bagi siswa diharapkan lebih disiplin dalam berlatih bola voli agar kemampuan teknik dasar bola voli yang dimiliki terus meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan metode lain yang berkaitan dengan kemampuan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2013). *Dasar-dasar metode statistika untuk penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Ali, M. (2014). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budayasa. (2014). “Implementasi pembelajaran kooperatif STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar passing atas bolavoli”. *e-Journal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol I. No 1, Juli 2014.
- Budiarti, I. (2016). *Pengaruh kepemimpinan dan kemampuan karyawan terhadap keberhasilan usaha pada distributor susu CV. Umskey Bandung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Chaplin, J. P. (2013). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Fallo, I. S. & Hendri (2016). Upaya meningkatkan keterampilan smash permainan bola voli melalui pembelajaran gaya komando. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol. 5 (1) Juni 2016.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh metode kooperatif dan komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain bolavoli. Pekanbaru: *Journal Sport Area*. Vol. 1, No. 1: 56-62.
- Hanggara, D., & Ilahi, B. R. (2018). Implementasi ekstrakurikuler bolavoli di SMA N 1, 2 dan 3 Bengkulu Tengah. Kinestetik: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 2(1), 16–22.
- Heri, dkk. (2014). “Survei keterampilan teknik dasar bola voli pada siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 4 Pontianak”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 02, No. 03.
- Hidayat, W. (2017). *Bola voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Ika, N., & Sudijandoko, A. (2016). Kontribusi konsentrasi terhadap keterampilan ketepatan servis atas bolavoli pada pemain putri SMK Negeri 1 Kemlagi

- Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. Vol. 05 NO. 2 Edisi Juli 2016 hal 47-50.
- Irwanto, E. (2017). “Pengaruh metode resiprokal dan latihan drill terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bolavoli”. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. Vol 6. No 1, Juni. Hal 10-20.
- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswoyo, C. Y. (2013). *Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mini melalui permainan bola berantai pada siswa kelas V SD Negeri Tengaran 01 kec. Tengaran kab. Semarang Tahun 2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Nopendra, H. (2016). *Profil kesegaran jasmani. teknik dasar bola voli dan tingkat emotional quotient (survey pada atlet klub bola voli putri citra serasi kabupaten Semarang)*. Skripsi Pendidikan Kepelatihan Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurcahyono, A. P. (2013). Hubungan antara konsentrasi siswa dengan ketepatan passing bawah dalam permainan bolavoli (studi pada siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung Tahun Ajaran 2012 / 2013). *Jurnal Pendidikan Jasmani*. UNESA Surabaya. 02(01), 2013–2015.
- Nurhasnah. (2013) . *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Poerwadarminta, W. J. S. (2014). *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Robbins, P. (2015). *Perilaku organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sudijono, A. (2014). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudrajat, A. (2017). *Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik dan model pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, H., & Kardiyanto, D. W. (2015). *Bola voli*. Surakarta: UNS Press
- Supriadi. (2018). *Survei kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 26 Makassar*. Universitas Negeri Makasar.

- Supriyanto & Martini. (2019). Kontribusi kekuatan otot lengan terhadap keterampilan smash dalam permainan bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Universitas Dahesan Bengkulu. Volume 3, Nomor 1 Juli-Desember 2019. E-ISSN: 2597-6567, p-ISSN:2614-607X.
- Syamsi, dkk. (2021). Survei kondisi fisik dan teknik dasar bola voli putra pada masa new normal di klub Sparta Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. Vol. 1 No. 2, April 2021, pp. 79-90.
- Tuminto. (2013). *Perencanaan pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Uno, H. D. (2014). *Teori motivasi & pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Yudasmara, D. S. (2014). Pengembangan Model Latihan Teknik Block dalam Bolavoli. *Jurnal IPTEK Olahraga*, 16 (1): 79-102.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Afif Rahmania
NIM : 13604221013
Program Studi : PJSD
Departemen : PJSD
Pembimbing : Riky Dwihandara, S.Pd.Kor., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	10 Mei 2022	BAB I kesenjangan antara harapan dan kenyataan	Jr
2.	25 Januari 2023	Instrumen Penelitian	Jr
3.	22 Februari 2023	Validitas & Reliabilitas instrumen Penelitian	Jr
4.	6 April 2023	Tata tertib	Jr
5.	13 April 2023	Pembahasan BAB IV	Jr
6.	20 April 2023	Daftar pustaka	Jr
7.	3 Mei 2023	Catatan Akhir	Jr
8.	5 Mei 2023	Sisa Ujian	Jr

Mengetahui
Koord.Prod. PJSD



Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN	https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</p>	
Nomor : B/1262/UN34.16/PT.01.04/2023	2 Februari 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
<p>Yth . Kepala Sekolah SDN CACABAN 4 KOTA MAGELANG Alamat : Jl. Mayjend Sutoyo No. 34, Kelurahan Cacaban, Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang, Jawa Tengah</p>	
<p>Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:</p>	
Nama : Afni Rahmania	
NIM : 19604221013	
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir : TINGKAT KEMAMPUAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SD N CACABAN 4 KOTA MAGELANG	
Waktu Penelitian : Rabu - Sabtu, 15 - 18 Februari 2023	
<p>Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.</p>	
<p>Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.</p>	
<p style="text-align: right;">Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni,</p>	
 <p style="text-align: right;">Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001</p>	
<p>Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.</p>	

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI CACABAN 4**
Jl. May. Jend. Sutoyo KM No 34 Telp. (0293) 364992 Kode Pos 56121 Magelang

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422.1 / 023 / 232.C4 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Cacaban 4 Kota Magelang, menerangkan bahwa :

Nama	: AFNI RAHMANIA
NIM	: 19604221013
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDN Cacaban 4 Kota Magelang
Waktu Penelitian	: Rabu – Sabtu, 15 – 18 Februari 2023

Yang bersangkutan benar-benar sudah melaksanakan penelitian dan mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Demikian surat keterangan dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya diucapkan banyak terimakasih.



Tatik Priyanti, S.Pd.SD.

NIP. 19670418 199307 2 001

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

PETUNJUK PELAKSANAAN BATTERY TEST BOLA VOLI

1. TES SERVICE

a. Tujuan : Menilai Ketepatan *Service* Pemain Bola voli

b. Perlengkapan : Lapangan bola voli, net, bola, catatan

c. Prosedur :

- 1) Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan *service* sebanyak 2 kali.
- 2) Atlet melakukan *service* sebanyak 10 kali.
- 3) Posisi untuk melakukan *service* bebas (sepanjang daerah *service* yang diperbolehkan).

d. Penilaian :

- 1) Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.
- 2) Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (out) diberikan nilai 0.
- 3) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali *service* yang dilakukan.

2. TES PAS BAWAH

a. Tujuan : Menilai Ketepatan Pas Bawah Pemain Bola voli

b. Perlengkapan : Tembok sasaran, bola, catatan

c. Prosedur :

- 1) Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan pas bawah sebanyak 2 kali.

- 2) Atlet melakukan pas bawah selama 1 menit.
- 3) Posisi untuk melakukan pas bawah di belakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).

d. Penilaian :

- 1) Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerah sasaran.
- 2) Apabila bola luncas, lemparan pertama ke sasaran tidak dihitung sebagai skor.
- 3) Sentuhan bola di luar sasaran diberikan nilai 0.
- 4) Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
- 5) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit pas bawah yang dilakukan.

3. TES PAS ATAS

a. Tujuan : Menilai Ketepatan Pas Atas Pemain Bola voli

b. Perlengkapan : Tembok sasaran, bola, catatan

c. Prosedur :

- 1) Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan pas atas sebanyak 2 kali.
- 2) Atlet melakukan pas atas selama 1 menit.
- 3) Posisi untuk melakukan pas atas di belakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).

d. Penilaian :

- 1) Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di daerah sasaran.
- 2) Apabila bola luncas, lemparan pertama ke sasaran tidak dihitung sebagai skor.
- 3) Sentuhan bola di luar sasaran diberikan nilai 0.

- 4) Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran, skor yang diperoleh adalah skor yang tertinggi.
- 5) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 1 menit pas atas yang dilakukan.

4. TES *SMASH*

a. Tujuan : Menilai Ketepatan *Smash* Pemain Bola voli

b. Perlengkapan : Lapangan bolavoli, net, bola, catatan

c. Prosedur :

- 1) Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan *smash* sebanyak 2 kali.
- 2) Atlet melakukan *smash* sebanyak 10 kali.
- 3) Atlet melakukan *smash* dengan cara melempar bola sendiri.
- 4) Posisi untuk melakukan *smash* di tengah (posisi 3).

e. Penilaian :

- 1) Penilaian sesuai dengan jatuhnya bola di daerah sasaran.
- 2) Bola menyangkut di net dan keluar lapangan (out) diberikan nilai 0.
- 3) Nilai yang diperoleh adalah skor total dari 10 kali *smash* yang dilakukan.

Lampiran 5. Data Penelitian

No.	Nama	TES SMASH										Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Abi	0	1	4	0	3	0	0	4	2	4	18
2	Rafa	0	0	0	4	1	4	0	0	0	0	9
3	Afif	0	2	0	0	2	1	2	1	1	0	9
4	Afda	0	1	1	0	1	0	1	0	4	1	9
5	Petra	1	0	0	0	1	4	0	1	1	1	9
6	Marsha	1	0	1	4	0	4	0	0	1	4	15
7	Syarin	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	8
8	Latifa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Zura	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	5
10	Alesha	4	0	0	0	1	1	1	1	4	0	12
11	Afan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	3
12	Rasen	1	4	0	1	1	1	0	4	1	1	14
13	Aska	1	1	1	0	4	1	1	0	1	4	14
14	Anggun	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
15	Jalu	0	1	0	1	4	0	1	4	0	1	12

No.	Nama	TES SERVIS										Total
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	Abi	4	1	1	1	1	1	1	0	4	0	14
2	Rafa	1	4	1	4	1	0	0	4	1	1	17
3	Afif	1	1	1	1	2	1	3	1	1	0	12
4	Afda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Petra	0	1	1	1	1	0	1	1	3	1	10
6	Marsha	4	4	4	3	1	0	4	1	1	1	23
7	Syarin	0	1	0	1	0	1	0	3	0	0	6
8	Latifa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Zura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Alesha	1	1	3	0	0	3	0	1	3	1	13
11	Afan	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	4
12	Rasen	1	1	4	1	1	1	0	4	0	1	14
13	Aska	0	1	1	1	1	1	4	0	1	4	14
14	Anggun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
15	Jalu	1	4	0	1	1	1	1	4	0	1	14

TES PASSING BAWAH

No.	Nama	Total
1	Abi	80
2	Rafa	77
3	Afif	21
4	Afda	73
5	Petra	73
6	Marsha	91
7	Syarin	66
8	Latifa	12
9	Zura	47
10	Alesha	49
11	Afan	30
12	Rasen	86
13	Aska	82
14	Anggun	64
15	Jalu	56

TES PASSING ATAS

No.	Nama	Total
1	Abi	70
2	Rafa	43
3	Afif	22
4	Afda	23
5	Petra	27
6	Marsha	62
7	Syarin	28
8	Latifa	6
9	Zura	42
10	Alesha	34
11	Afan	32
12	Rasen	66
13	Aska	56
14	Anggun	32
15	Jalu	44

Lampiran 6. Deskriptif Statistik

Statistics

		<i>service</i>	<i>smash</i>	pasbawah	pasatas	total
N	Valid	15	15	15	15	15
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		11,3333	9,6000	60,4667	39,1333	120,5333
Median		12,0000	9,0000	66,0000	34,0000	115,0000
Mode		14,00	9,00	73,00	32,00	108,00
Std. Deviation		5,48591	4,76295	24,24243	18,08656	47,87165
Minimum		,00	,00	12,00	6,00	18,00
Maximum		23,00	18,00	91,00	70,00	191,00

Service

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	6,7	6,7	6,7
	4,00	1	6,7	6,7	13,3
	6,00	1	6,7	6,7	20,0
	9,00	1	6,7	6,7	26,7
	10,00	3	20,0	20,0	46,7
	12,00	1	6,7	6,7	53,3
	13,00	1	6,7	6,7	60,0
	14,00	4	26,7	26,7	86,7
	17,00	1	6,7	6,7	93,3
	23,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Passing Bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	1	6,7	6,7	6,7
	21,00	1	6,7	6,7	13,3
	30,00	1	6,7	6,7	20,0
	47,00	1	6,7	6,7	26,7
	49,00	1	6,7	6,7	33,3
	56,00	1	6,7	6,7	40,0
	64,00	1	6,7	6,7	46,7
	66,00	1	6,7	6,7	53,3
	73,00	2	13,3	13,3	66,7
	77,00	1	6,7	6,7	73,3
	80,00	1	6,7	6,7	80,0
	82,00	1	6,7	6,7	86,7
	86,00	1	6,7	6,7	93,3
	91,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Passing Atas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	1	6,7	6,7	6,7
	22,00	1	6,7	6,7	13,3
	23,00	1	6,7	6,7	20,0
	27,00	1	6,7	6,7	26,7
	28,00	1	6,7	6,7	33,3
	32,00	2	13,3	13,3	46,7
	34,00	1	6,7	6,7	53,3
	42,00	1	6,7	6,7	60,0
	43,00	1	6,7	6,7	66,7
	44,00	1	6,7	6,7	73,3
	56,00	1	6,7	6,7	80,0
	62,00	1	6,7	6,7	86,7
	66,00	1	6,7	6,7	93,3
	70,00	1	6,7	6,7	
	Total	15	100,0	100,0	100,0

Smash

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,00	1	6,7	6,7	6,7
	3,00	1	6,7	6,7	13,3
	5,00	1	6,7	6,7	20,0
	7,00	1	6,7	6,7	26,7
	8,00	1	6,7	6,7	33,3
	9,00	4	26,7	26,7	60,0
	12,00	2	13,3	13,3	73,3
	14,00	2	13,3	13,3	86,7
	15,00	1	6,7	6,7	93,3
	18,00	1	6,7	6,7	100,0
	Total	15	100,0	100,0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian





